

*Materi Rangkuman ini dapat dikutip untuk publikasi atau keperluan lainnya dengan mencantumkan keterangan sumber
"The Indonesian Forum yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute"*

- TEMA** : **Strategi Nyata Menuju Indonesia Maju 2045**
- Pemateri** : 1. Putu Rusta Adijaya (Peneliti Bidang Ekonomi, The Indonesian Institute)
2. Diana Dewi (Ketua Umum KADIN DKI Jakarta)
3. Rufita Sri Hasanah (Koordinator Perencanaan Makro Nasional dan Daerah Bappenas)
- Moderator** : Felia Primaresti - Peneliti Politik The Indonesian Institute
- Partisipan** : Diskusi ini diikuti oleh peserta dengan berbagai latar belakang yang berbeda, seperti pemerintah, media, NGO, dan masyarakat umum lainnya.

PEMBAHASAN

1. Putu Rusta Adijaya (Peneliti Bidang Ekonomi, The Indonesian Institute)

- a. Terdapat 5 (lima) sasaran utama Visi Indonesia Maju 2045 yaitu: a) Pendapatan per kapita setara negara maju; b) Kemiskinan menuju nol persen dan ketimpangan berkurang; c) Kepemimpinan dan pengaruh di dunia internasional meningkat; d) Daya saing sumber daya manusia meningkat; dan e) Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK) menurun menuju *net zero emission*.
- b. Menurut Fraser Institute dan Heritage Foundation, kebebasan ekonomi dideskripsikan sebagai kemampuan individu untuk membuat keputusan ekonomi mereka sendiri tanpa campur tangan atau pembatasan oleh pemerintah atau perlindungan pemerintah terhadap perilaku anti-pasar yang menguntungkan kelompok yang berkuasa dan penyalahgunaan kekuasaan oleh kelompok tersebut untuk membatasi pilihan pasar pihak lain.
- c. Kebebasan ekonomi tercakup sejumlah prinsip yang dijiwai dengan semangat kemerdekaan bagi setiap anggota masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi untuk meningkatkan taraf kesejahteraan pribadinya.
- d. Berdasarkan The Heritage Foundation, terdapat beberapa unsur kebebasan ekonomi yaitu:
 - i. *Rule of law (property rights, judicial effectiveness, government integrity)*;
 - ii. *Government size (tax burden, government spending, fiscal health)*;
 - iii. *Regulatory efficiency (business freedom, labor freedom, monetary freedom)*; dan
 - iv. *Market openness (trade freedom, investment freedom, financial freedom)*.
- e. Untuk kebebasan ekonomi dan Visi Indonesia Maju 2045, *rule of law* akan diperkuat untuk mencapai *government size, regulatory efficiency, dan market openness*.

2. Diana Dewi (Ketua Umum KADIN DKI Jakarta)

- a. 4 (empat) pilar Visi Indonesia 2045 yaitu: a) pembangunan SDM dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi; b) pembangunan ekonomi berkelanjutan; c) pemerataan pembangunan; dan d) ketahanan nasional dan tata kelola pemerintahan.
- b. Tujuan dari pilar-pilar tersebut adalah untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.
- c. Proyeksi ekonomi 2045 papar diana akan menjadi peringkat 5 PDB di dunia. Peringkat 5 PDB dunia diikuti dengan kondisi jumlah penduduk sekitar 300 juta jiwa, 82% penduduk kelas menengah, PDB nominal USD 9.100 miliar, PDB per kapita USD 30.000 per tahun, dan 52% penduduk usia produktif.
- d. 8 (delapan) tantangan yang akan dihadapi yaitu tata kelola yang baik, IPTEK mumpuni, tata ruang wilayah, SDM berkualitas, efisiensi kementerian, pengelolaan SDA berkelanjutan, konektivitas daerah, dan kesiapan infrastruktur.
- e. Upaya KADIN DKI Jakarta untuk mencapai Indonesia Maju 2045 yaitu Melakukan pelatihan secara rutin kepada para anggota KADIN DKI Jakarta, mulai dari manajemen, marketing, sampai pada pemanfaatan teknologi terkini; mengupayakan sertifikasi usaha kepada para anggota KADIN DKI Jakarta, termasuk sertifikasi halal.; melakukan *business to business matching* dengan para pengusaha luar negeri dalam rangka menjajaki peluang-peluang bisnis bagi para pengusaha Indonesia; Mendukung Jakarta menjadi City Global dengan menyiapkan para pengusahanya untuk tampil global dengan kekuatan lokal; dan memberikan bantuan dan pendampingan kepada para UMKM di DKI Jakarta, terutama mengenalkan pada teknologi-teknologi terkini.
- f. Terkait ketidakpastian ekonomi global, pandangan dari KADIN DKI yaitu fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah, khususnya terhadap Dollar Amerika cukup merisaukan.
- g. Lebih baik untuk tidak hanya fokus membandingkan rupiah dengan USD saja.
- h. Perang yang terjadi di sebagian negara di dunia, cukup menyulitkan distribusi bahan-bahan kebutuhan pangan sehingga mengakibatkan naiknya harga-harga di pasaran.
- i. Indonesia perlu terus melakukan mitigasi ekonomi, dalam hal ini mencukupi kebutuhan dalam negeri dengan segala potensi yang ada.
- j. Maka dari itu, KADIN DKI Jakarta aktif menyuarakan reskilling dan upskilling kepada anggotanya dalam bentuk pelatihan, diskusi, dan lainnya.
- k. Saat ini SDM Indonesia belum banyak yang bisa kompeten seperti yang dibutuhkan industri. Maka dari itu, KADIN DKI Jakarta mengusung bahwa pemberian benefit tidak hanya dalam bentuk uang tetapi juga pelatihan.
- l. Perubahan dalam dunia kerja harus disikapi dengan peningkatan kualitas dari tiap sumber daya yang terlibat dalam sebuah korporasi.

3. **Rufita Sri Hasanah (Koordinator Perencanaan Makro Nasional dan Daerah Bappenas)**
- a. Pendekatan pembangunan perlu diubah dari re-form ke trans-form.
 - b. Pendekatan RPJPN 2025 – 2045 tidak lagi bersifat *business as usual*, tapi bersifat transformatif, konkrit, dan imperatif.
 - c. Terdapat 8 (delapan) agenda pembangunan yaitu transformasi sosial; transformasi ekonomi; transformasi tata kelola; supremasi hukum, stabilitas, dan kepemimpinan Indonesia; ketahanan sosial budaya dan ekologi; pembangunan kewilayahan yang merata dan berkeadilan; sarana dan prasarana yang berkualitas dan ramah lingkungan; dan kesinambungan pembangunan.
 - d. Sasaran transformasi ekonomi ditujukan untuk membawa Indonesia keluar dari *middle income trap*, di antaranya dengan IPTEK, inovasi dan produktivitas ekonomi juga penerapan ekonomi hijau.
 - e. Target penerapan ekonomi hijau dalam RPJPN 2025-2045 menargetkan indeks ekonomi hijau dengan baseline 70,8 di 2025 dan sasaran 90,65 di 2045; porsi EBT dalam bauran energi primer 20% di 2025 dan 70% di 2045; dan penurunan intensitas emisi GRK 38,6% di 2025 dan 93,5% di 2025.
 - f. Strategi ekonomi hijau adalah dengan pengurangan subsidi bahan bakar fosil dan listrik; percepatan pengembangan energi terbarukan; penetapan harga karbon; dan pembuatan sistem keuangan untuk mendorong aksi iklim dan pembangunan. Rufita juga menjelaskan strategi industrialisasi yaitu penguatan ekosistem industrialisasi (pembiayaan, riset, inovasi, standardisasi, dan skema insentif); peningkatan kapasitas produksi untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri; penguatan daya saing industri menuju ekspansi global; dan mencapai *net export*.
 - g. Dalam ketidakpastian global, Rufita menjelaskan ekonomi Indonesia yang bisa tetap tumbuh solid.
 - h. Ketidakpastian ekonomi global semakin kompleks dan membentuk “*the global poly crisis*”, yang disebabkan oleh banyaknya *negative spillover* baik dari sisi ekonomi, keuangan, lingkungan yang telah terjadi secara global.
 - i. Meskipun terdapat perbaikan dibandingkan dengan tahun 2022, masih terdapat selisih antara sasaran inflasi bank sentral dengan realisasi inflasi tersebut, sehingga beberapa bank sentral diperkirakan masih akan mempertahankan suku bunga kebijakan yang tinggi tersebut.
 - j. Dengan *cost of borrowing* yang tinggi, pertumbuhan investasi dan Pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 diperkirakan masih akan tertekan. Pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2025 diperkirakan tumbuh sebesar 2,7 – 3,2 persen, lebih baik dibandingkan tahun 2023 yang diperkirakan hanya sebesar 2,6 – 3,1 persen.
 - k. Pertumbuhan ekonomi global lebih banyak didorong oleh negara-negara *Emerging Markets*, utamanya Vietnam dan India.
 - l. Di akhir, Rufita menekankan bahwa kinerja ekonomi domestik yang tetap terjaga menjadikan ekonomi Indonesia tetap tumbuh solid di tengah ketidakpastian global.
 - m. Indonesia memiliki potensi yang tinggi utamanya Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia yang melimpah, sehingga ke depan Indonesia perlu mengoptimalkan potensinya untuk dapat mencapai Visi Indonesia Emas 2045.
 - n. Dengan adanya perubahan pendekatan perencanaan yang menekankan strategi lintas sektor dan lintas bidang, upaya-upaya transformatif, dan bersifat imperatif diharapkan akan

mempermudah koordinasi antar pelaku pembangunan dalam mengoptimalkan potensi yang ada dan mencapai Visi Indonesia Emas 2045.

FORUM DISKUSI

- 1. Bagaimana KADIN DKI Jakarta dan anggota-anggotanya menggerakkan usaha dan industri yang lebih berkelanjutan dari segi pemeliharaan lingkungan?**

Jawaban – Untuk sektor industri selalu ditekankan *zero emission*. Diberikan juga rekognisi untuk yang secara baik menerapkannya.

- 2. Kalau untuk SDM bagaimana ya Bu langkah-langkah transformasinya? Terutama terkait kesenjangan, ketidakmerataan pembangunan, dan kualitas hidup dari masyarakat karena kualitas masyarakat pasti juga dipengaruhi dari kualitas hidupnya.**

Jawaban – Pembangunan manusia akan berdasarkan siklus hidup dari prenatal, bayi, balita, sekolah, dewasa, dan lansia. Contohnya dengan jaminan gizi, wajib belajar, kesehatan untuk semua, dan lain-lain. Harapannya statistik seperti usia harapan hidup, kesehatan ibu dan anak, hasil pembelajaran, cakupan kepesertaan jaminan sosial, dan lain-lain akan semakin meningkat.

- 3. Bagaimana cara untuk memperbaiki stigma kebebasan ekonomi di mata masyarakat? Karena masyarakat masih ada yang memandang kebebasan ekonomi sebagai hal yang jahat, merampok yang miskin untuk yang kaya dan lain-lain?**

Jawaban - Kebebasan ekonomi dirasa masih memiliki stigma karena penggunaan kata "bebas" yang mana sering dimaknai bebas melakukan apa saja. Kemudian perlu diingat bahwa salah satu unsur kebebasan ekonomi adalah *rule of law* yang mana memberikan pengaturan bagi kegiatan perekonomian supaya adil dan akuntabel juga tidak sewenang-wenang. Sehingga perlu diberikan pemahaman dan edukasi.

- 4. Bagaimana pengalaman KADIN Jakarta, apakah Jakarta terbilang kondusif ekosistemnya untuk kebebasan berusaha? Baik dari sisi perijinan, upaya menghapus pungli, digitalisasi, insentif usaha dan lain-lain.**

Jawaban – Saat ini KADIN DKI Jakarta ikut dalam unsur Komite Advokasi Daerah dari KPK jadi menerima masukan dari para pengusaha. Kondisi saat ini semakin baik karena bisa tersalurkan langsung masalahnya lewat KAD dan ditindaklanjuti oleh KPK.

- 5. Upaya memenuhi Indonesia Emas 2045, bagaimana upaya untuk mempersiapkan bonus demografi nantinya dan mempersiapkan SDM mumpuni, terutama generasi muda?**

Jawaban – Perlu menjadi pekerja kelas menengah. Jadi perlu disiapkan *skill*-nya dengan salah satu strategi transformasi Indonesia Maju 2045 yaitu *reskilling* dan *upskilling*. Kemudian juga riset dan inovasi untuk semakin memperbaiki kualitas SDM. Pemerintah akan mendorong badan-badan penelitian yang hasilnya nanti bisa berdampak dan bermanfaat untuk industri juga.

- 6. Dengan wacana Kebijakan yang diusung oleh calon pemerintahan baru seperti makan siang gratis di sekolah, apakah ini dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan keuntungan demografi kita di 2045?**

Jawaban – Putu: Tidak dapat meningkatkan keuntungan demografi. Yang bisa meningkatkan adalah dengan meningkatkan kualitas *skill* SDM. Diana: Akan ada pertumbuhan ekonomi nantinya karena makanan akan diberikan juga di luar kota-kota besar. Jadi perlu diperhatikan distribusinya supaya merata. Rufita: Di negara-negara lain sudah banyak diselenggarakan, namun perlu menyesuaikan kemampuan fiskal negara. Perlu dipikirkan kapasitas fiskal Indonesia dan perlu dilakukan *targeted* untuk daerah dengan tingkat kemiskinan yang cukup tinggi.

7. Bagaimana mengantisipasi ketidakpastian global untuk mencapai Indonesia Maju 2045?

Jawaban – Putu: Salah satu tantangan terbesar adalah perubahan iklim. Bencana alam akibat perubahan iklim akan mengganggu pada *supply* kebutuhan-kebutuhan terutama pangan. Kemudian adalah Artificial Intelligence karena sifatnya yang disruptif. Selanjutnya ada perang geopolitik. Pemerintah perlu siap untuk menghadapi hal ini. Rufita: Diadakan monitoring dan evaluasi berkala kondisi global. Diana: Perlu dikuatkan fundamentalnya, sehingga ketergantungan dengan luas negeri bisa dikurangi.

Closing Statement

1. Putu Rusta Adijaya (Peneliti Bidang Ekonomi, The Indonesian Institute)

Masyarakat sipil perlu mendorong, mengawasi, dan mendukung jalannya kebijakan. Perlu disampaikan jika ada yang dijalankan tidak sesuai dengan peraturan yang ada.

2. Diana Dewi (Ketua Umum KADIN DKI Jakarta)

Perlunya peningkatan kompetensi dari pekerja juga perlunya kebijakan yang pro dengan pengusaha juga. Perlu juga meningkatkan lapangan pekerjaan untuk mengurangi angka pengangguran.

3. Rufita Sri Hasanah (Koordinator Perencanaan Makro Nasional dan Daerah Bappenas)

Rufita terakhir menyampaikan bahwa pemerintah menyadari bahwa sektor swasta sangat berperan bagi pembangunan dan penting untuk melakukan *check and balances* dari kebijakan pemerintah. Sehingga masalah bisa diselesaikan dan potensi bisa termanfaatkan.

Catatan :

1. *Rangkuman dan Materi Presentasi THE INDONESIAN FORUM dapat diakses di <http://www.theindonesianinstitute.com/index.php/kegiatan/the-indonesian-forum>*
2. *Materi dapat digunakan untuk publikasi atau keperluan lainnya dengan menyebutkan sumber informasi dari “The Indonesian Forum yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute”.*

TERIMA KASIH ~